



PROSIDING

Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

IPB International Convention Center, Bogor
28-29 Agustus 2014

Kebijakan untuk Petani :

*Pemberdayaan untuk Pertumbuhan
dan Pertumbuhan yang Memberdayakan*

Subtema :

Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan,
Subsidi, Agricultural Governance,
Pembiayaan Inklusif, Usahatani,
Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian

Editor:

Erizal Jama'i
Usman Rianse
Tahlim Sudaryanto
Nunung Kusnadi
Masyhuri
Wan Abbas Zakaria
Andy Mulyana
Zulkifli Alamsyah
Anna Fariyanti
Dwi Rachmina
Netti Tinaprilla

PROSIDING

Konferensi Nasional XVII
dan Kongres XVI Tahun 2014
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

PROSIDING

Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

Tema :

KEBIJAKAN UNTUK PETANI : PEMBERDAYAAN UNTUK PERTUMBUHAN DAN PERTUMBUHAN YANG MEMBERDAYAKAN

Subtema :

Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan, Subsidi, Agricultural Governance,
Pembiayaan Inklusif, Usahatani, Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian

IPB International Convention Center, Bogor
28 - 29 Agustus 2014

Editor :

Erizal Jamal
Usman Rianse
Tahim Sudaryanto
Nunung Kusnadi
Masyhuri
Wan Abbas Zakaria
Andy Mulyana
Zulkifli Alamsyah
Anna Fariyanti
Dwi Rachmina
Netti Tinaprilla



Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)
2015

PROSIDING

Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

Tema :

Kebijakan untuk Petani :
Pemberdayaan untuk Pertumbuhan dan
Pertumbuhan yang Membeberdayakan

Subtema :

Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan, Subsidi, Agricultural Governance,
Pembiayaan Inklusif, Usahatani, Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian

Editor

Erizal Jamal
Usman Rianse
Tahlim Sudaryanto
Nunung Kusnadi
Masyhuri
Wan Abbas Zakaria
Andy Mulyana
Zulkifli Alamsyah
Anna Pariyanti
Dwi Rachmina
Netti Tinaprilia

Layout

Vela Rostwentivaivi Sinaga
Tursina Andita Putri
Hamid Jamaludin M

Desain Cover

Hamid Jamaludin M

Foto Cover

<http://ikaningtyas.blogspot.com/>

Diterbitkan oleh

Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia
(PERHEPI)
a.a. Gedung Departemen Agribisnis, FEM-IPB
Jl. Kamper, Wing 4 Level 4 Kampus IPB Dramaga
Bogor 16680

Copyright © 2015
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia
(PERHEPI)

ISBN : 978-979-8420-18-4

DAFTAR ISI

Reformasi Agraria dan Ketahanan Pangan

- Kebijakan Untuk Petani: Pemberdayaan Untuk Pertumbuhan dan
Perubahan yang Memberdayakan (*Policy for Farmers: Empowerment for
Growth, Growth to Empower*)
Bayu Krisnamurthi 3
- Dampak Kebijakan Pembangunan Pertanian Terhadap Perubahan Pola
Distribusi Lahan di Sulawesi Selatan
*Suardi Bakri, Majdah M. Zain, Musdalipa Mahmud, M. Saleh S. Ali,
dan Didi Rukmana* 23
- Dilema Kecukupan Pangan dan Kesejahteraan Rumah tangga Petani Padi di
Solo Raya Indonesia
Darsono 39
- Kajian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah
di Provinsi Lampung
Robert Asnawi, Supena Friyatno, dan Ratna Wylis Ariet 55
- Strategi Pengendalian Konversi Lahan Pertanian
untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Indonesia
Jajat Sudrajat 71
- Perilaku Petani dalam Alih Fungsi Lahan dan Pertumbuhan Alih Fungsi
Lahan (Studi Kasus Lahan Sawah ke Lahan Perkebunan Karet) di Sentra
Produksi Padi Kabupaten Oku Timur
Munajat 89
- Analisis Biaya Manfaat Tempat Penampungan Unggas (TPnU) dan Tempat
Pemotongan Unggas (TPU) dalam Mendukung Program Relokasi di DKI
Jakarta
*Erianto Nugroho, M.D.Winda Widyastuti, Riana A. Ariet, Sunandar, Rudewi,
C. Basri, dan L. Cyrilla* 103

Kajian Sistem Perbenihan Padi dalam Mendukung Peningkatan Produksi Padi: Kasus di Provinsi Jawa Barat <i>Adang Agustian</i>	115
Pola Pangan Harapan Petani Ubi Ungu di Desa Sungai Ambangah Kabupaten Kubu Raya <i>Rahma Winati, Abdul Hamid Yusra, dan Eva Dolorosa</i>	139
<i>Supply Responsiveness of Rice Under Risk in Jambi Province</i> <i>Edison</i>	155
Analisis Keterkaitan Karakteristik Iklim Dengan Produktivitas Padi di Sumatera Utara <i>Rahmanta</i>	167
Subsidi dan <i>Agricultural Governance</i>	
Revitalisasi Koperasi/Perdesaan: Sebagai Instrumen Pemberdayaan Petani <i>M. Noor Azasi Ahsan</i>	179
Pengembangan Manggis Sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi <i>Reny Sukmawani, dan Endang Tri Astutiningsih</i>	193
Evaluasi Kebijakan Swasembada Sapi Potong di Indonesia <i>Nia Rosiana, dan Feryanto</i>	209
Daya Saing Komoditas Kentang di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Pendekatan <i>Policy Analysis Matrix (PAM)</i> <i>Doni Sahat Tua Manalu, Suharno, dan Netti Tinaprilla</i>	229
Review Kebijakan Pengembangan Bio-Energi Berkelanjutan <i>Supena Friyatno, dan Adang Agustian</i>	247
Analisis Pola Pertumbuhan dan Pengembangan Sektor Pertanian dengan Pendekatan Tipologi Klassen dan Perkembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Oku <i>Fifian Permatasari</i>	263
Indonesia Memerlukan Impor Baka!an Sapi Bukan Impor Daging Sapi <i>Adrian Darmawan Lubis, dan Amzul Rifin</i>	275
Pemanfaatan Komitmen Paket Bali <i>World Trade Organization</i> untuk Mencapai Kemandirian Pangan <i>Adrian Darmawan Lubis, Rina Oktaviani, dan Eka Puspitawati</i>	289

- Volatilitas dan Disparitas Harga Beras (Studi di Negara India, Indonesia dan Dunia)
Silvia Sari Busnita, dan Rina Oktaviani 303
- Kajian Program *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Nasional (MP3EI) dan Implikasinya dalam Peningkatan Produksi Pertanian Pangan di Koridor Jawa: Kajian di Provinsi Jawa Barat
Adang Agustian, dan Supena Priyanto 325
- Kajian Strategi Pengembangan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Sulawesi Selatan (*The Study of Institutional Development Strategy Agricultural Extension in South Sulawesi*)
Muh. Hatta Jamil 353
- Peran dan Pengaruh Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi
Azhar Bafadal, M. Arief Dirgantoro, dan Surni 367
- Tata Kelola Sumberdaya Air untuk Mendorong Keberlanjutan Penerapan Intensifikasi Padi Metode SRI (*System Of Rice Intensification*)
Luh Putu Suciati 385

Pembiayaan Inklusif

- Manfaat Tak Berwujud dari Modal Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Jawa Timur
Harmi Andrianyta, dan Hari Hermawan 403
- Pembiayaan Qardhul Hasan: Instrumen Pemberdayaan Syar'i (Studi Kasus di Gapoktan Al Ikhwan, Cianjur)
Tuti Karyani, dan An Nisaa Gettar 413
- Efek Pemberian Dana Bantuan Bergulir Terhadap Peningkatan Motivasi Petani Dalam Pemeliharaan Tanaman JUN-NPM
Linar Humaira, Reny Andriyanty, dan Dyah Budibruri 431
- Peran Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) di Desa Kobisonta Kecamatan Seram Utara Timur Seti Kabupaten Maluku Tengah
Ester D. Leatemia, dan Sriyanti K. Tualeka 449
- Kajian Investasi Kandang Ayam Ras Pedaging dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Peternak Rakyat pada Pola Usaha Mandiri, Kemitraan, dan Makloon
Unang, Rina Nuryati, dan Enok Sumarsih 463

Kajian Kemampuan Ekonomi Petani Karet Tradisional dan Modern dalam Kondisi Peremajaan Tanaman di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi <i>Adlaida Malik, Sa'ad Murdy, dan Sa'idin Nalaggo'at</i>	547
Polra Pembiayaan dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Air Tawar pada Kolam Air Deras dan Tenang di Provinsi Bengkulu <i>Apri Andani, M. Zulkarnain Yuliarso, Septri Widiono, dan Ade Citra Manik</i>	563
Studi Komparasi Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Nelayan <i>Purse Seemedan Troll-Line</i> : Mencari Solusi Alternatif <i>Kemal Hidayat Tambunan, Sitti Aida Adha Taridala, dan Yusuaini</i>	528
Kajian Kritis Pendekatan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Indonesia : Sebuah Analisis Perbandingan dengan China <i>Helmi Ali</i>	543
Peningkatan Aksesibilitas Terhadap Kredit Program KKPE Menuju Pemberdayaan Petani : Kasus Peternak Di Boyolali, Jawa Tengah <i>Dahri, dan Parulian Hutagaol</i>	563
Analisis Kredit Sektor Pertanian (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah) <i>Widhi Netraning Pertiwi, dan Ayu Asari</i>	579
Pengaruh Kredit dan Bantuan Modal Terhadap Keputusan Produksi dan Konsumsi serta Dampaknya pada Kesejahteraan Rumah tangga Petani <i>B.M. Sinaga, Sri Hartoyo, R. Winandi, Bernard deRosari, dan Novindra</i>	593
Model Pembiayaan Pertanian pada Pengusahaan Pisang <i>Anna Fariyanti, Yayah K. Wagiono, dan Heri Harti</i>	609
Kredit Petani <i>Masyhuri</i>	623

Usahatani, Infrastruktur, dan Kelembagaan Pertanian

Kajian Kriteria Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia <i>Ernah</i>	637
Peranan Kelembagaan Kemitraan Usaha dalam Penerapan Teknologi Pada Agribisnis Mangga di Jawa Barat <i>Lies Sulistyowati, Elly Rasmikayati, dan Zumi Saidah</i>	649

- Perilaku Risiko Produktivitas Petani Kentang di Kabupaten Brekang,
Provinsi Sulawesi Selatan
Nurhapsa, Nunung Kusnadi, Kuntjaya, dan Muhammad Hirdani 669
- Prioritas Pengembangan Infrastruktur Pertanian di Daerah Tertinggal di
Kabupaten Kayong Utara
Nurliza, dan Eva Dolorosa 687
- Dampak Faktor Infrastruktur dan Kelembagaan
Terhadap Kinerja Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia
Dian V. Panjaitan, Tanti Novianti, dan Sri Retno Wahyu Nugraheni 705
- Studi Komparatif Sistem Penjualan Komoditas Mangga (Secara Tebasan dan
Non Tebasan) sebagai Gejala Melemahnya Involusi Pertanian
Zumi Saidah, Ronnie S Natawidjaja, dan Lies Sulistyowati 721
- Mewujudkan Kemandirian dan Ketahanan Pangan Melalui Revitalisasi dan
Pengembangan Infrastruktur Pertanian
Roosganda Elizabeth 735
- Analisis Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Penggarap: Suatu Pendekatan
Dinamika Sistem
*Ivonne Ayasha, Tuhpawana P. Sendjaja, Muhammad Lasri,
dan Tomy Perdana* 755
- Analisis Pengambilan Keputusan Agribisnis Sapi Potong Induk-Anak pada
Rumahtangga Peternak di Kabupaten Blora
Titik Ekowati, Agus Setiadi, Edy Prasetyo, dan Mukson 775
- Model Pengelolaan dan Analisis Kelayakan Agroindustri Aren (*Arenga
Pinnata Merr*) Secara Kelompok di Kanagarian Talang Maur, Kecamatan
Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.
*Nofaldi, Dian Hafizah, Vonny Indah Mutiara, Artis Aria Samudra,
Bevi Astika Andiny, dan Reviansyah Putra* 793
- Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat dan Ekonomi Desa Konservasi
dengan *Community Learning Centre* (CLC): Kasus pada Areal Perkebunan
Kelapa Sawit Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu
Novira Kusriani, Ari Krisnohadi, dan Maswadi 807
- Motivations for The Potato Farmers to Engage in Contract: A Case Study of
Contracted Potato Farmers in West Java, Indonesia*
Eka Pu. pitawati 919

STUDI KOMPARATIF SISTEM PENJUALAN KOMODITAS MANGGA (SECARA TEBASAN DAN NON TEBASAN) SEBAGAI GEJALA MELEMAHNYA INVOLUSI PERTANIAN¹

Zumi Saidah², Ronnie S Natawidjaja, dan Lies Sulistyowati
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran
E-mail : zsaidah@gmail.com

ABSTRAK

Mangga (*Mangifera indica*) merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, mampu berperan untuk meningkatkan pendapatan petani, serta mendukung perkembangan industri dan ekspor. Pengembangan komoditas mangga di beberapa daerah di wilayah Jawa Barat, telah banyak dilakukan baik secara individu maupun dalam kaitan dengan program pengembangan komoditas unggulan daerah melalui suatu sistem agribisnis. Namun berdasarkan beberapa hasil pengkajian dan penelitian agribisnis menunjukkan bahwa sistem pemasaran dan perawatan mangga masih bersifat konvensional dan belum banyak berubah. Produksi mangga masih didominasi oleh produksi dari pohon yang tidak mendapatkan pemeliharaan dan tidak diusahakan secara intensif, ditanam di sekitar halaman rumah dan kebun campuran. Selain itu sistem penjualan buah mangga yang masih belum berpihak pada petani, membuat banyak petani mangga yang melakukan penjualan mangga dengan menggunakan sistem tebasan. Sistem panen tebasan ini memberikan andil besar untuk semakin ditinggalkannya sistem panen dengan cara tradisional. Penebas pada umumnya menginginkan hasil yang maksimal dengan menentukan cara perawatan dan pemanenan yang menurutnya lebih menguntungkan. Selain itu, karena penebas tidak memiliki keterikatan dengan komunitas petani, biasanya penebas akan menggunakan pekerja dengan sistem buruh upahan yang berasal dari daerahnya. Dengan adanya pengurangan kesempatan kerja pada sistem tebasan ini tentunya akan mengurangi tenaga kerja di pedesaan. Walaupun telah banyak petani yang menjual mangganya dengan sistem tebasan, tetapi masih ada petani yang tidak menebas mangganya. Berdasarkan keadaan inilah, maka dianggap perlu mengadakan penelitian agar diperoleh gambaran tentang sistem penjualan mangga

¹ Makalah ini telah di bahas dalam *parallel session* Perhepi tgl 28 Agustus 2014

terkait dengan penggunaan tenaga kerja serta faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam sistem penjualan mangga baik secara tebasan maupun non tebasan.

Kata Kunci: Penjualan mangga, tebasan, non tebasan, tenaga kerja

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mangga (*Mangifera indica*) merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, mampu berperan untuk meningkatkan pendapatan petani, serta mendukung perkembangan industri dan ekspor. Pengembangan komoditas mangga di beberapa daerah di wilayah Jawa Barat, telah banyak dilakukan baik secara individu maupun dalam kaitan dengan program pengembangan komoditas unggulan daerah melalui suatu sistem agribisnis. Berdasarkan beberapa hasil pengkajian dan penelitian agribisnis menunjukkan bahwa sistem pemasaran dan perawatan mangga masih bersifat konvensional dan belum banyak berubah.

Pada umumnya sistem pengusahaan mangga mulai dari tahap produksi hingga pemasaran hasil belum sepenuhnya memberikan insentif yang optimal kepada petani mangga. Pengelolaan pohon mangga secara intensif dan semi intensif hanya ditemukan di beberapa sentra produksi utama, itupun masih dengan aplikasi teknologi yang sederhana.

Produksi mangga masih didominasi oleh produksi dari pohon yang tidak mendapatkan pemeliharaan dan tidak diusahakan secara intensif, ditanam di sekitar halaman rumah dan kebun campuran dan pada umumnya menjadi pendapatan tambahan dari usahatani (*multicropping*). Selain itu, masa panen mangga masih terkonsentrasi pada periode 2 bulan (Bulan November dan Desember) setiap tahun, sehingga harga mangga di tingkat petani cenderung sangat rendah, terutama pada saat periode puncak panen.

Sistem penjualan buah mangga yang masih belum berpihak pada petani, membuat banyak petani mangga yang melakukan penjualan mangga dengan menggunakan sistem borongan (tebasan). Pembelian saat panen, tebas di pohon, dan ijon merupakan cara pembelian yang banyak digunakan pedagang untuk mendapatkan mangga dari petani. Timbulnya sistem tebasan ini sebagai akibat dari persaingan yang tajam antar pedagang yang jumlahnya cukup banyak. Selain itu, tuntutan kebutuhan mendesak dari petani juga mendorong dilakukannya sistem tebas mangga.